



Ujian Taekwondo yang Pertama!

Dhinendra Arsa Wibowo



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada hari Minggu, aku bangun pada pukul setengah enam pagi. Saat itu ayah, ibu, dan adik masih tertidur, jadinya aku bisa mandi lebih dulu. Aku adalah seorang anak laki-laki berusia 7 tahun yang memiliki rambut berwarna coklat tua dan kulit yang sedikit coklat. Setelah mandi, aku memakai baju putih yang memiliki kerah dan pakaian dalam berwarna abu-abu dengan celana panjang putih. Ayah dan ibu belum bangun juga. Aku membangunkan adik dan memintanya untuk langsung mandi. Ia pun segera ke kamar mandi. Adikku adalah laki-laki yang berusia 3 tahun, rambutnya berwarna coklat tua dan kulit yang sedikit putih. Dia memakai baju putih berkerah, yang *double* dengan kaos berwarna abu-abu. Dia memakai celana sama sepertiku yaitu celana panjang yang berwarna putih. Tak lama kemudian ibuku terbangun, dan ibu langsung pergi mandi. Ibuku adalah seorang

perempuan berusia 38 tahun yang memiliki rambut coklat tua dan kulit yang putih. Dia memakai baju biru tua dengan celana berwarna hitam.



Tujuan kita semua bangun pagi-pagi adalah untuk mengantarkanku mengikuti ujian

taekwondo di lapangan Satria Laga Pankas. Sebelum pergi, kita sarapan terlebih dahulu pada jam 06.00. Aku dan adik makan sayur yang banyak, karena kita membutuhkan banyak energi untuk ujian nanti. Setelah sarapan, kita naik mobil untuk pergi ke sana. Lokasi ujiannya berada di daerah Bogor. Di jalan raya aku melihat banyak sekali kendaraan seperti mobil, motor, dan bus. Kami juga mengalami kemacetan di tengah-tengah perjalanan, aku khawatir sekali karena ujiannya akan dimulai pada pukul 7:30. Untunglah kita sudah sampai di tujuan sebelum ujian dimulai.

Ujian pun dimulai. Aku masih merasa takut, karena jika aku salah gerakan aku akan diminta untuk melakukan *push up*. Namun, aku teringat bahwa ayah dan ibu akan terus mendukungku. Aku jadi lebih bersemangat.



Materi pertama adalah hafalan gerakan. Tahap pertama diperlihatkan dengan gerakan, itu sangatlah gampang. Tahap kedua juga hafalan gerakan namun tidak ada contoh di depan dan itu sedikit susah jadi aku beberapa kali salah. Materi kedua adalah hafalan *combo*,

ini sedikit lebih mudah dari hafalan gerakan, karena aku sudah berlatih di rumah dengan ibu. Aku masih salah beberapa gerakan, aku hanya benar 13 gerakan dari 16 gerakan, yang berarti aku memiliki 3 kesalahan.



Yang terakhir adalah pertunjukan dari para guru-guru taekwondo. Ada yang menendang papan dengan gerakan *split*, ada yang tendangan berputar, memecahkan 3 papan kayu, dan terakhir adalah pertunjukan dari salah satu pendiri taekwondo Indonesia. Beliau menggunakan baju khusus berwarna kuning keorenan yang hanya boleh digunakan oleh pendiri-pendiri taekwondo. Setelah melihat pertunjukan yang seru tadi, aku masuk ke ruang tunggu. Di sana banyak sekali orang-orang. Aku melihat ayah dan menghampirinya. Ayah mengajakku berfoto karena aku sudah berhasil menyelesaikan ujian taekwondo. Kami merayakan kelulusanku dengan makan di restoran. Kami memesan ayam dan es teh. Setelah makan, kami semua kembali ke rumah!

Hari itu menjadi hari yang menyenangkan, karena ada macam-macam rasa yang aku

alami seperti rasa takut, senang, khawatir, dan lain-lain. Ujian kali ini adalah pengalaman yang sangatlah seru. Aku bisa belajar bahwa kita harus berpikir positif, jangan menyerah, dan percaya diri. Kedepannya aku akan lebih berani lagi!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.